

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	ii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang 1
	B. Landasan Hukum 2
	C. Tujuan 3
BAB II	GAMBARAN UMUM ORGANISASI
	A. Sejarah 4
	B. Kondisi Umum Poltekkes Kemenkes Kaltim 5
	C. Analisis Lingkungan 17
BAB III	VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ISU STRATEGIS
	A. Visi 28
	B. Misi 28
	C. Tujuan 29
	D. Sasaran Strategis 29
	E. Isu Strategis 30
BAB IV	STRATEGI DASAR, STRATEGI PENCAPAIAN DAN PROGRAM KEGIATAN
	A. Strategi Dasar 33
	B. Strategi Pencapaian 33
BAB V	TARGET KINERJA
	A. Target Indikator Kinerja Utama 36
	B. Target Capaian Berdasarkan Sasaran 38
BAB VI	PENUTUP 42

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan HidayahNya Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk dijadikan sebagai dasar dalam penataan dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Kaltim dalam rangka meningkatkan mutu tenaga kesehatan.

Renstra berisikan tentang latar belakang, tujuan, dasar hukum, sejarah Poltekkes Kemenkes Kaltim, Keadaan saat ini, Masalah yang dihadapi serta Konsep pengembangan organisasi yang meliputi visi, misi dan bentuk organisasi Poltekkes mendatang.

Renstra ini diharapkan selain dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menyusun program kegiatan yang akan dijalankan juga dapat dimanfaatkan untuk merencanakan pengembangan Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur kedepannya.

Tersusunnya Renstra ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga Renstra Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Samarinda, 6 Juli 2015
Direktur,



Drs. H. Lamri, M.Kes
NIP. 195811171982031002

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim berdiri berdasarkan SK Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IX/2001 tanggal 16 Juli 2001 tentang Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kaltim, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Berdasarkan SK Kemendikbud Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, maka secara Akademik di bawah hukum Kemendikbud dalam hal ini Dirjen Dikti. Dengan telah berubahnya Dirjen Dikti menjadi Kemenristek dan Dikti, maka secara Akademik Poltekkes berada di bawah Pembinaan Kemenristek dan Dikti. Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim bertugas menyelenggarakan Pendidikan Tenaga Kesehatan yang Profesional, melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan melakukan penelitian di Bidang Kesehatan.

Keseluruhan tugas dan bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi Sumber Daya Tenaga Kesehatan yang handal dan mampu bersaing di pasar global.

Penyelenggaraan Pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 agar tercapai lulusan yang kompeten, sehingga dapat ikut serta mensukseskan Program Indonesia Sehat.

Selain memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam Penyelenggaraan Kegiatan Administrasi dan Manajemen Poltekkes Kemenkes Kaltim juga memperhatikan Sasaran dan Target Kinerja. Organisasi yang sehat memiliki ciri kinerja yang berkualitas dan terukur secara finansial dengan suasana Akademik yang baik dan kompetisi untuk memperoleh peluang masa depan dan tanggap terhadap perubahan.

Sebagai Instansi milik Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim memperoleh biaya dari beberapa sumber yaitu Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan DIPA Rupiah Murni (RM).

Rencana Strategis yang disusun Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim dalam rangka mempersiapkan pengembangan Institusi menuju Institusi yang mempunyai kinerja yang baik. Dengan demikian, pengelolaan kegiatan di Poltekkes Kemenkes Kaltim dapat terencana dan terealisasi dengan baik dengan mekanisme yang transparan dan akuntabel.

B. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis adalah :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 890/Menkes/PER/VIII/2007, tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes.
9. Keputusan Menteri Kesehatan No nomor: 855/MENKES/SK/ IX/2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan Serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.03.05/I.2/03086/2012 tanggal 26 April 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan

11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 135 tahun 2011 tentang Alih Bina
12. Kepmenkes RI Nomor HK. 02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahunm 2015 -2019
13. Permenpan RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
14. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

C. TUJUAN

Rencana strategis disusun dengan tujuan :

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan program kegiatan Poltekkes Kemenkes Kaltim
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan anggaran Poltekkes Kemenkes Kaltim
3. Sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan program kegiatan.
4. Sebagai pedoman dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Kaltim

BAB II**GAMBARAN UMUM ORGANISASI****A. SEJARAH**

Dalam upaya mencapai tujuan Pembangunan Nasional dibidang Kesehatan diperlukan antara lain tersedianya sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang tangguh, mandiri, berkualitas dan tersebar secara merata sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Dalam rangka menghadapi ketatnya persaingan bebas pada era globalisasi, maka upaya peningkatan kualitas dan profesionalisme SDM kesehatan harus dilaksanakan secara berdaya dan berhasil guna.

Pendidikan Tenaga Kesehatan sebagai salah satu unsur dari SKN di wujudkan melalui penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan di Institusi Pendidikan.Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur (Poltekkes) adalah unit pelaksana teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK), dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggungjawab kepada Kepala Badan.

Direktur Poltekkes dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan. Poltekkes sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi berbentuk Politeknik mempunyai tugas melaksanakan program pendidikan profesional (dalam UU no. 20 tahun 2003 disebut Politeknik adalah penyelenggara Program Pendidikan Vokasi) dalam Program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan Diploma IV dengan fungsi utama melaksanakan Pengembangan Pendidikan Vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, melaksanakan penelitian dibidang pendidikan vokasi, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya, dan melaksanakan pembinaan civitas

akademika dalam hubungan dengan lingkungan serta melaksanakan kegiatan pelayanan administratif.

Saat ini Poltekkes Kemenkes Kaltim merupakan perubahan dari Poltekkes Kemenkes Kaltim yang semula bernama Poltekkes Depkes Samarinda berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.890/MENKES/PER/VIII/2007, tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tatalaksana Poltekkes, yang sebelumnya adalah Politeknik Kesehatan Samarinda berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 298/MENKES-KESSOS/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001.

Poltekkes Kemenkes Kaltim telah melaksanakan Program Pendidikan Diploma III dan Diploma IV, yaitu : Program Studi Diploma III Keperawatan, Program Studi D IV Keperawatan, Program Studi D IV Bidan Klinik, Program Studi Diploma III Kebidanan, Diploma IV Bidan Pendidik dan Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan.

Sejak tahun akademik 2013/2014 Poltekkes Kemenkes Kaltim melaksanakan Program pendidikan Diploma IV Keperawatan dan Diploma IV Kebidanan yang berasal dari lulusan SMA.

B. KONDISI UMUM POLTEKKES KEMENKES KALTIM

1. Sumber Daya Organisasi

a. Motto

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai Motto :

“ Hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini”

b. Budaya Kerja :

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menerapkan 10 Prinsip TataPemerintahan yang baik yaitu :

- 1) Partisipasi
- 2) Penegakan hukum
- 3) Transparansi
- 4) Kesenjangan

- 5) Daya Tanggap
- 6) Wawasan Kedepan
- 7) Akuntabilitas
- 8) Pengawasan
- 9) Efisiensi dan efektifitas
- 10) Profesionalisme

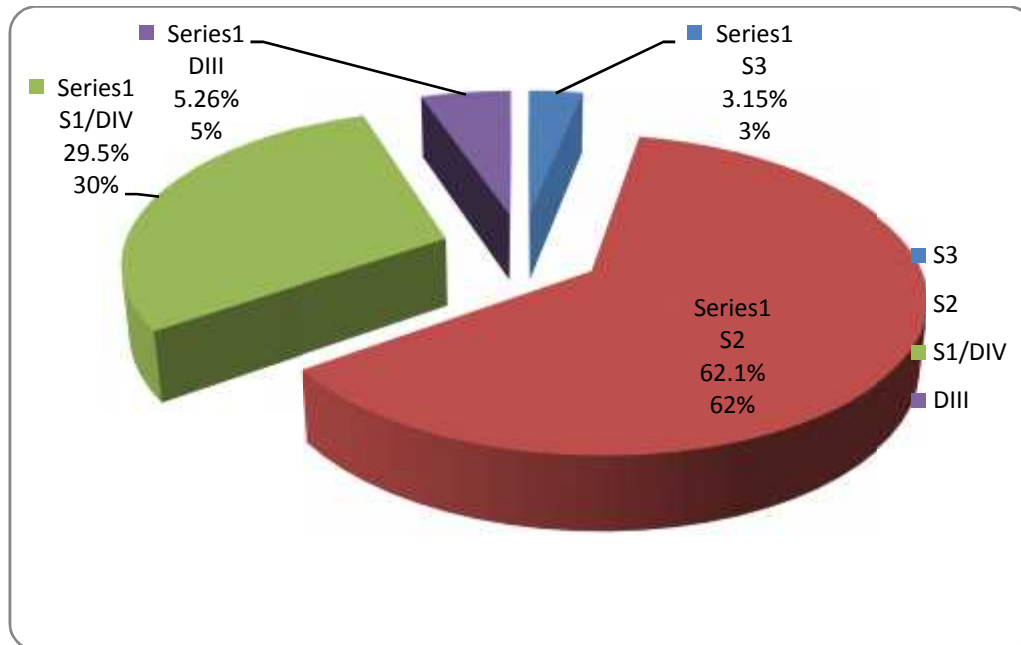
2. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik

Tabel 1.1 JUMLAH TENAGA PENDIDIK POLTEKKES KEMENKES KALTIM
BERDASARKAN PENDIDIKAN TAHUN 2014

NO	PRODI	PENDIDIKAN TERAKHIR				
		S3	S2	S1/DIV	DIII	JUMLAH
1	D-III Keperawatan	-	21	8	-	29
2	D-IV Keperawatan	1	10	2	-	13
3	D-III Kebidanan Smd	-	8	6	1	15
4	D-III Kebidanan Bpp	1	6	4	-	11
5	D-IV Kebidanan	1	6	2	-	9
6	Analisis Kesehatan	-	8	6	4	18
JUMLAH		3	59	28	5	95
PRESENTASE		3.15	62.1	29.5	5.26	100

Grafik 1.1 PERSENTASE TENAGA PENDIDIK POLTEKKES KEMENKES KALTIM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2014



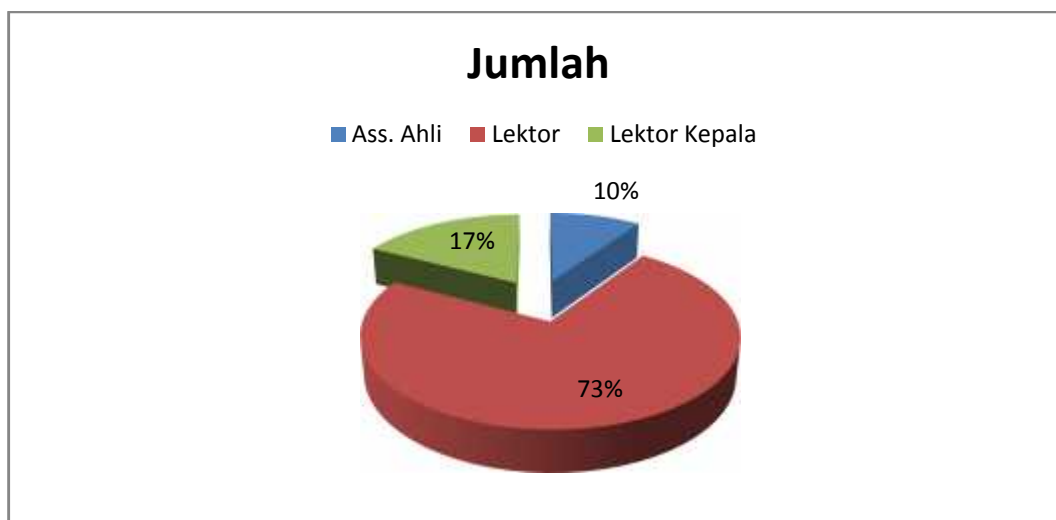
Berdasarkan Tabel dan Grafik di atas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagian besar atau 59 orang 62% berpendidikan S2, dan yang berpendidikan S3 baru berjumlah 3 orang (3.15%), S1 berjumlah 28 orang (27.5%) dan yang masih D-III berjumlah 5 orang (5.26%)

Dari 59 orang yang berpendidikan S2 sekarang yang sedang menjalani Kuliah S3 berjumlah 10 orang . Dan dari 28 orang yang berpendidikan S1/DIV yang sedang tugas belajar berjumlah 12 orang

Tabel 1.2 JUMLAH TENAGA PENDIDIK POLTEKKES KEMENKES KALTIM
BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL

NO	JURUSAN	Jabatan Fungsional			
		Ass Ahli	Lektor	Lektor kepala	JUMLAH
1	KEPERAWATAN	2	22	7	31
2	KEBIDANAN	1	14	1	16
3	ANALIS KESEHATAN	2	2	1	5
JUMLAH		5	38	9	52
PRESENTASE		10%	73%	17%	100%

Grafik 1.2 PERSENTASE TENAGA PENDIDIK POLTEKKES KEMENKESKALTIM
BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN



Dari tabel dan Grafik diatas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim yang sudah mempunyai jabatan fungsional dosen berjumlah 52 orang. Dan dari 52 orang tersebut yang mempunyai jabatan asisten ahli sebanyak 5 orang (10%), Lektor 38 orang (73%) dan Lektor Kepala sebanyak 9 orang (17%).

Dari 52 orang yang mempunyai jabatan fungsional dosen tersebut, yang telah memiliki sertifikasi dosen berjumlah 23 orang (44%) . Distribusi pendidik yang telah serdos adalah pada jurusan Analis Kesehatan 1 orang, Jurusan Keperawatan 19 orang dan Jurusan Kebidanan 3 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai 134 orang tenaga kependidikan dan administrasi. Distribusi tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut :

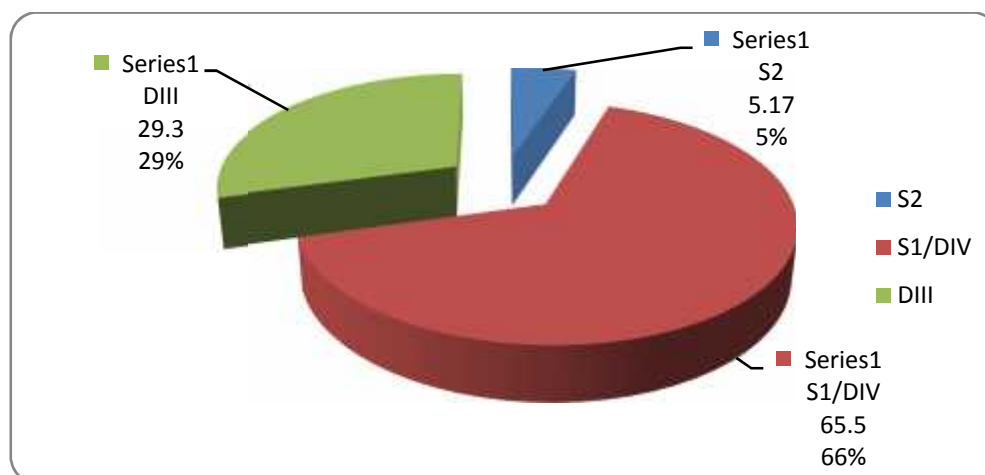
Tabel 1.3 JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN POLTEKKES KEMENKES KALTIM

TAHUN 2014

NO	Unit Kerja	S2	S1/DIV	DIII	JUMLAH
1	Direktorat	3	20	12	35
2	D-III Keperawatan	-	4	-	4
3	D-IV Keperawatan	-	1	-	1
4	D-III Kebidanan Smd	-	10	1	11
5	D-III Kebidanan Bpp	-	2	-	2
6	D-IV Kebidanan	-	-	-	
7	Analis Kesehatan	-	1	4	5
JUMLAH		3	38	17	58
PRESENTASE		5.17	65.5	29.3	100%

Grafik. 1.3 PERSENTASE TENAGA KEPENDIDIKAN POLTEKKES KEMENKES KALTIM

TAHUN 2014

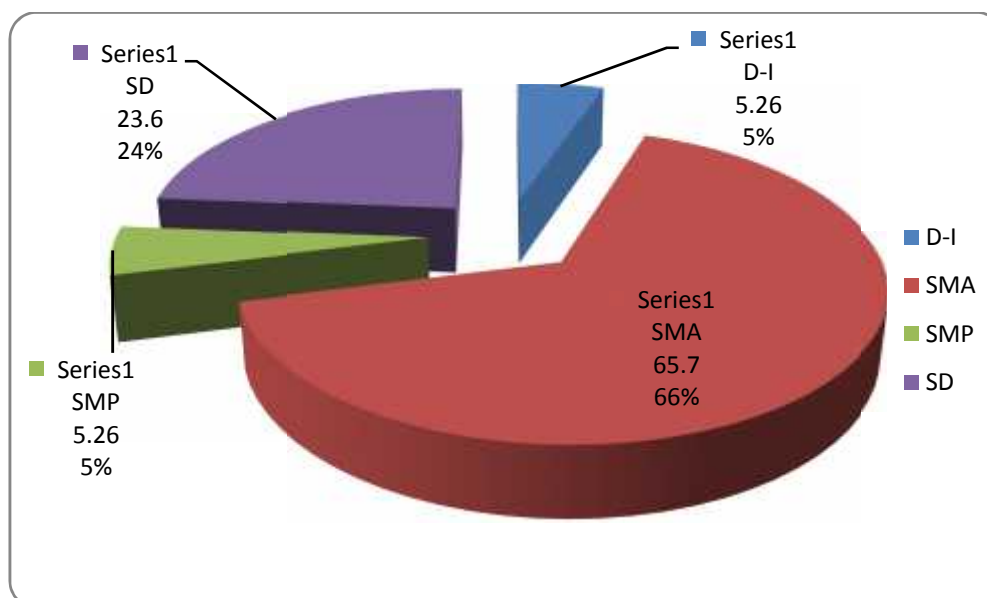


Dari table dan grafik di atas dapat dilihat bahwa Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2014 yang paling banyak adalah 38 orang (65,5%) berpendidikan S1/D-IV.

Tabel 1.4 JUMLAH TENAGA ADMINISTRASI POLTEKKES KEMENKESKALTIM 2014

NO	Unit Kerja	D-I	SMA	SMP	SD	JUMLAH
1	Direktorat	1	31	3	7	42
2	D-III Keperawatan	1	2	-	1	4
3	D-IV Keperawatan	-	-	-	1	1
4	D-III Kebidanan Smd	1	-	-	7	8
5	D-III Kebidanan Bpp	-	16	1	2	19
6	D-IV Kebidanan	-	-	-	-	-
7	Analisis Kesehatan	1	1	-	-	2
JUMLAH		4	50	4	18	76
PRESENTASE		5.26	65.7	5.26	23.6	100%

Grafik. 1.4 PERSENTASE TENAGA ADMINISTRASI POLTEKKES KEMENKES KALTIMTAHUN 2014



Dari table dan grafik di atas dapat dilihat bahwa tenaga Administrasi Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2014 yang paling banyak adalah 50 orang (65.7%) berpendidikan SMA .

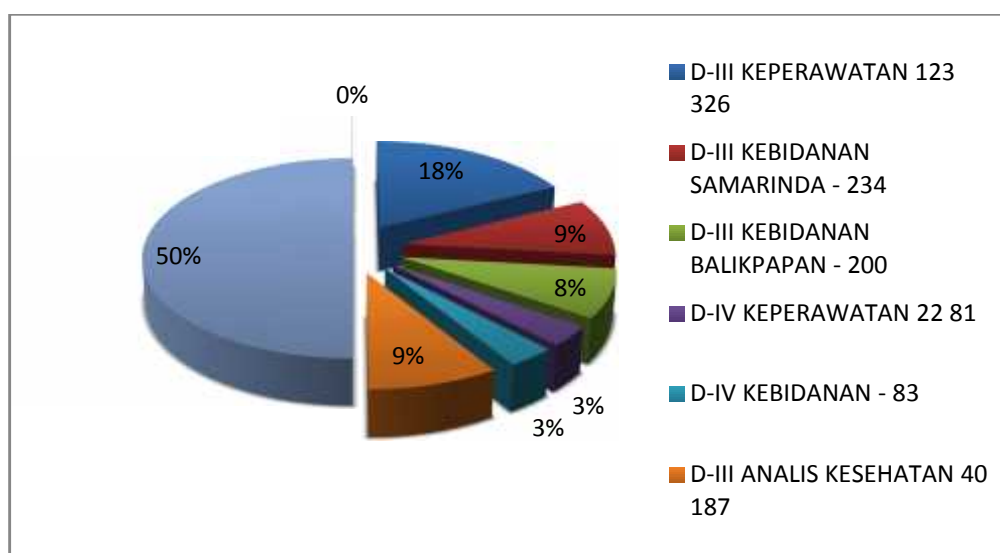
c. Mahasiswa

Poltekkes Kemenkes Kaltim sampai dengan Desember Tahun Akademik 2014/2015 mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 1276 orang yang tersebar di 3 jurusan dan 6 prodi.

TABEL 1.5 JUMLAH MAHASISWA POLTEKKES KEMENKESKALTIM
BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2014/2015

NO	PRODI	L	P	JUMLAH
1	D-III KEPERAWATAN	123	326	449
2	D-III KEBIDANAN SAMARINDA	-	234	234
3	D-III KEBIDANAN BALIKPAPAN		200	200
4	D-IV KEPERAWATAN	22	81	83
5	D-IV KEBIDANAN	-	83	83
6	D-III ANALIS KESEHATAN	40	187	227
JUMLAH		185	1089	1276
PERSENTASE		14,5%	85,5%	100%

Grafik 1.5 PERSENTASE JUMLAH MAHASIWA POLTEKKES
KEMENKESKALTIM BERDASARKAN JURUSAN TAHUN 2014/2015



Dari table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kaltim 85,5% (1089 orang) berjenis kelamin perempuan dan 14,5% (185 orang) berjenis kelamin laki-laki

3. Capaian Kinerja

a. Pendidikan dan pengajaran

Indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk bidang pendidikan dan pengajaran dengan sasaran Strategis Peningkatan Kompetensi Lulusan, terdiri dari :

- 1) Persentase lulusan tepat waktu
Sampai dengan tahun 2014 persentase lulusan tepat waktu adalah 97 % dari target 98%.
- 2) Persentase lulusan dengan IPK 2.75
Sampai dengan tahun 2014 Persentase lulusan dengan IPK 2,75 adalah 100%
- 3) Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)
Samapai dengan tahun 2014 persentase lulusan yang diserap di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan adalah 72% dari target 80%.

b. Penelitian

Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melakukan penelitian. Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai institusi pendidikan juga bertanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian oleh Dosen.

Sasaran strategis bidang penelitian adalah peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dengan 2 dua) indikator kinerja utama yaitu :

- 1) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun
Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen terjadi peningkatan setiap tahunnya. Hal ini didukung oleh ketersediaan dana DIPA

PoltekkesKemenkes Kaltim dan tingginya motivasi dosen dalam melaksanakan penelitian.

Untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen dilakukan berbagai upaya oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim diantaranya adalah pelatihan metodologi penelitian, pelatihan statistik dalam penelitian dengan aplikasi SPSS.

- 2) Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan non akreditasi (lokal, nasional dan internasional)

Hasil penelitian dosen dipublikan pada jurnal baik yang terakreditasi maupun yang belum terakreditasi.

Untuk mendukung publikasi hasil penelitian tersebut, Poltekkes Kemenkes Kaltim menerbitkan Jurnal Husada Mahakan 2 kali dalam setahun.

c. Pengabdian Masyarakat

Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melakukan Pengabdian masyarakat. Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai institusi pendidikan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dalam rangka turut serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan penerapan hasil penelitian kepada masyarakat.

Sasaran strategis pengabdian masyarakat Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat dengan indikator kinerja utamanya adalah jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen dalam 1 (satu) tahun.

Terjadi peningkatan dari tahun ke tahun dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen. Sampai dengan tahun 2014 ada 35kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen adalah berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan pada lansia, pembinaan dan penyegaran kader posyandu, penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja.

4. Sarana dan Prasarana

a. Gedung

Poltekkes Kemenkes Kaltim menempati 3 lokasi gedung yaitu :

No	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor Jalan, Kota, Propinsi)	Status Penguasaan/Ke pemilikan Lahan*	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jl. Wolter Monginsidi No. 38 Samarinda Kalimantan Timur	Milik Sendiri	Jurusan	1
2	Jl. Kurnia Makmur No. 64 RT. 24 Loa Janan Ilir Kota Samarinda Kalimantan Timur	Milik Sendiri	Direktorat	3,5
3	Jl. Sorong No. 9 Gunung Pipa Balikpapan	Milik Pertamina dengan status Pinjam	Prodi Kebidanan Balikpapan	
	Total			4,5

b. Prasarana untuk kegiatan akademik dan non-akademik

Dalam menjalankan proses belajar mengajar, Poltekkes Kemenkes Kaltim didukung oleh prasarana sebagai berikut :

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/Pinjam/Ke rjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkantoran/administrasi	1	326		-		-
2	Ruang Kuliah	4	1060		-		-
3	Ruang Diskusi, Seminar, Rapat	1	178		-		-
4	Ruang Kerja Dosen	3	749		-		-

5	Laboratorium	3	322	-	-
6	Perpustakaan	1	77	-	-
Luas Seluruhnya			2712		

c. Prasarana pendukung

Prasarana pendukung kegiatan akademik dan non akademik Poltekkes Kemenkes Kaltim adalah :

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/Pinjam/Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Lapangan Badminton	1	82		-		-
2	Lapangan Olahraga/Upacara	1	729		-		-
Luas Seluruhnya							

C. ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis lingkungan internal dan eksternal yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim dilakukan dengan melalui pencermatan (*scanning*) metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) meliputi aspek:

1. Pemangku kepentingan
2. Manajemen administrasi, keuangan dan sumber daya
3. Proses Pendidikan dan Pengembangan
4. Etos dan Budaya kerja

1. ANALISIS SWOT FAKTOR INTERNAL

Tabel 3.1

ANALISIS SWOT FAKTOR INTERNAL

No.	Faktor	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1.	Pemangku Kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terakreditasi Kemenkes dengan nilai A pada 1 jurusan dan nilai B pada 2 jurusan 2. Terjalin kemitraan dengan <i>user</i> 3. Semua dosen telah mengikuti pelatihan KBK 4. Dioperasionalkan-nya laboratorium terpadu 5. Diterbitkannya jurnal Poltekkes Kemenkes Kaltim 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum diakreditasi BAN-PT 2. Kurangnya pelatihan dalam pengembangan ilmu. 3. Penataan standarisasi beban dosen
2.	Manajemen Administrasi dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia dana masyarakat untuk operasional pendidikan 2. Sistem pengelolaan keuangan tersentralisasi 3. Adanya rencana kinerja keuangan 4. Nilai evaluasi SAKIP tahun 2014 adalah AA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dana masyarakat belum transparan dan akuntabel 2. Belum adanya audit keuangan oleh akuntan publik
3.	Proses Pendidikan dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi Proses Belajar Mengajar (PBM) seluruh jurusan. 2. Adanya monitoring Proses Belajar Mengajar (PBM) secara berkala 3. Menyelenggarakan D IV Keperawatan dan kebidanan 4. Adanya sistem informasi materi pembelajaran berbasis internet (pendidikan jarak jauh) 5. Tersedia fasilitas gedung yang memadai 6. Tersedianya website 7. Tersedianya lahan yg 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baru 2 jurusan yang mengimplementasi KBK. 2. Letak kampus yang tersebar di 3 tempat dalam dua kota. 3. Pemeliharaan sarana dan prasarana dengan cost tinggi

		memadai untuk pengembangan sarana prasarana pendidikan	
4.	Etos dan Budaya Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi Poltekkes Kaltim mengacu kepada Permenkes RI No 890 tahun 2007 tentang organisasi dan tata kerja Poltekkes 2. Dilaksanakannya evaluasi kinerja setiap tahun 3. Jumlah dosen dengan pengalaman mengajar > 5 tahun sebanyak 68 % 4. Tingginya minat mengikuti pendidikan lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi dosen S2 baru 64 % 2. Penataan tenaga non kependidikan belum optimal 3. Sistem pembinaan SDM di bagian keuangan belum optimal

b. ANALISIS SWOT FAKTOR EKSTERNAL

Tabel 3.2

ANALISIS SWOT FAKTOR EKSTERNAL

No.	Faktor	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1.	Pemangku Kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kesehatan yang berkualitas 2. Beragamnya Jenis/jurusan yang ada 3. Penyerapan lulusan cukup banyak dalam kurun waktu 6 bulan 4. Dikenalnya profesi kesehatan oleh masyarakat 5. Tingginya permintaan Instansi terkait dalam program pelayanan kesehatan 6. Kebutuhan TUK untuk uji kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin banyaknya institusi pendidikan kesehatan di Kaltim 2. Tingginya standar profesi yang bertaraf Internasional 3. Perkembangan program kesehatan pada instansi kesehatan sangat pesat 4. Kebijakan sertifikasi dengan uji kompetensi sebagai persyaratan registrasi

2.	Manajemen dan Administrasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dana dari pemerintah untuk operasional pendidikan 2. Tersedianya dana dari pemerintah untuk pengembangan SDM 3. Tersedianya dana kegiatan penelitian dari lembaga lain 4. Optimalisasi pemanfaatan sarana gedung, laboratorium. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi penyerapan keuangan masih rendah 2. Mahalnya tarif lahan praktek
3.	Proses Pendidikan dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan sarana transportasi. 2. Banyak tersedianya kerjasama lahan praktek. 3. Meningkatkan hubungan dengan <i>stake holder</i> (penyedia sarana) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan peralatan dengan menggunakan teknologi canggih sangat cepat 2. Tingginya Standar Internasional peralatan praktek profesi kesehatan 3. Umur alat terbatas. 4. Belum dimanfaatkannya sarana prasarana Poltekkes Kemenkes Kaltim oleh pihak lain.
4.	Etos dan Budaya Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya persentase capaian pembelajaran. 2. Tingginya permintaan institusi lain kepada dosen sebagai narasumber 3. Sebagai tempat <i>benchmarking</i> bagi institusi lain. 4. Pemasaran produk hasil penelitian / pengembangan keilmuan di bidang kesehatan. 5. Banyaknya variasi dalam sistem penerimaan mahasiswa baru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi pangsa pasar tenaga kerja kesehatan 2. Masih rendahnya pendayagunaan tenaga kesehatan oleh Pemerintah 3. Peminatan terhadap beberapa jurusan masih kurang

c. HASIL ANALISIS SWOT

Tabel 3.3.
HASIL ANALISIS SWOT
(Analisis Kekuatan)

No.	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (c)	Nilai (a x b x c)	Ket.
1.	Pemangku Kepentingan	35 %	1. Terakreditasi Kemenkes dengan nilai A pada 3 jurusan dan nilai B pada 3 jurusan (0,3).	4	0,420	
			2. Terjalin kemitraan dengan <i>user</i> (0,3).	3	0,315	
			3. Semua dosen telah mengikuti pelatihan KBK (0,3)	3	0,210	
			4. Dioperasionalkannya laboratorium terpadu (0,2).	2	0,140	
			5. Diterbitkannya jurnal Poltekkes Kemenkes Kaltim (0,2)	3	0,315	
2.	Manajemen dan Administrasi Keuangan	25 %	1. Tersedia dana masyarakat untuk operasional pendidikan (0,3).	5	0,375	
			2. Sistem pengelolaan keuangan tersentralisasi (0,2).	3	0,150	
			3. Adanya rencana kinerja keuangan (0,2).	2	0,100	
			4. Nilai evaluasi Sakip tahun 2014 adalah AA (0,3).	5	0,375	
3.	Proses Pendidikan dan Pengembangan	20 %	1. Standarisasi Proses Belajar Mengajar (PBM) seluruh jurusan (0,2).	3	0,120	

			<p>2. Adanya monitoring Proses Belajar Mengajar (PBM) secara berkala (0,1).</p> <p>3. Menyelenggarakan D-IV Keperawatan dan D-IV Kebidanan (0,1).</p> <p>4. Adanya sistem informasi materi pembelajaran berbasis internet (pendidikan jarak jauh)</p> <p>5. Tersedia fasilitas gedung yang memadai (0,1).</p> <p>6. Tersedianya website (0,1).</p> <p>7. Tersedianya lahan yg memadai untuk pengembangan sarana prasarana pendidikan (0,1).</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>3</p>	<p>0,040</p> <p>0,060</p> <p>0,060</p> <p>0,080</p> <p>0,060</p> <p>0,060</p>	
4.	Etos dan Budaya Kerja	20 %	<p>1. Struktur organisasi Poltekkes Kaltim mengacu kepada Permenkes RI No. 890 tahun 2007 tentang organisasi dan tata kerja Poltekkes (0,2).</p> <p>2. Dilaksanakannya evaluasi kinerja setiap tahun (0,3).</p> <p>3. Jumlah dosen dengan pengalaman mengajar > 5 tahun sebanyak 54 % (0,2).</p> <p>4. Tingginya minat mengikuti pendidikan lanjut (0,3).</p>	<p>4</p> <p>5</p> <p>3</p> <p>3</p>	<p>0,160</p> <p>0,300</p> <p>0,120</p> <p>0,180</p>	

Tabel 3.4.
HASIL ANALISIS SWOT
(Analisis Kelemahan)

No.	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (c)	Nilai (a x b x c)	Ket.
1.	Pemangku Kepentingan	35 %	1. Belum diakreditasi BAN-PT (0,4).	1	0,140	
			2. Kurangnya pelatihan dalam pengembangan ilmu (0,3).	2	0,210	
			3. Penataan standarisasi beban dosen (0,3).	2	0,210	
2.	Manajemen dan Administrasi Keuangan	25 %	1. Pengelolaan dana masyarakat belum transparan dan akuntabel. (0,5).	3	0,375	
			2. Belum adanya audit keuangan oleh akuntan publik (0,5).	2	0,250	
3.	Proses Pendidikan dan Pengembangan	20 %	1. Baru 2 jurusan yang mengimplementasi KBK (0,2).	2	0,080	
			2. Letak kampus yang tersebar di 3 lokasi dalam 2 kota (0,2).	3	0,120	
			3. Pemeliharaan sarana dan prasarana dengan cost tinggi (0,2).	2	0,080	
4.	Etos dan Budaya Kerja	20 %	1. Kualifikasi dosen S2 baru 64 %. (0,4). 2. Penataan tenaga non	2	0,160	

			kependidikan belum optimal. (0,3).	2	0,120	
			3. Sistem pembinaan SDM di bagian keuangan belum optimal (0,3).	2	0,120	

Tabel 3.5
HASIL ANALISIS SWOT
(Analisis Peluang)

No.	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (c)	Nilai (a x b x c)	Ket.
1.	Pemangku Kepentingan	35 %	1. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kesehatan yang berkualitas (0,3).	3	0,315	
			2. Beragamnya jenis/jurusan yang ada (0,2).	5	0,350	
			3. Penyerapan lulusan cukup banyak dalam kurun waktu 6 bulan (0,2).	4	0,280	
			4. Dikenalnya profesi kesehatan oleh masyarakat. (0,1).	3	0,105	
			5. Tingginya permintaan Instansi terkait dalam program pelayanan kesehatan (0,1).	4	0,140	
			6. Kebutuhan TUK untuk uji kompetensi (0,1).	3	0,105	
2.	Manajemen dan Administrasi Keuangan	25 %	1. Tersedianya dana dari pemerintah untuk operasional pendidikan (0,2).	3	0,150	
			2. Tersedianya dana dari pemerintah untuk pengembangan SDM (0,3)	3	0,225	
			3. Tersedianya dana			

			kegiatan penelitian (0,2)	4	0,200	
			4. Optimalisasi pemanfaatan sarana gedung dan laboratorium (0,1)	3	0,075	
3.	Proses Pendidikan dan Pengembangan	20 %	1. Kemudahan sarana transportasi. (0,3).	4	0,240	
			2. Banyak tersedianya kerjasama lahan praktek (0,4).	4	0,320	
			3. Meningkatkan hubungan dengan <i>stake holder</i> (penyedia sarana) (0,3).	3	0,180	
4.	Etos dan Budaya Kerja	20 %	1. Tingginya permintaan institusi lain kepada dosen sebagai narasumber (0,6).	3	0,360	
			2. Sebagai tempat <i>benchmarking</i> bagi institusi lain. (0,3).	3	0,180	
			3. Pemasaran produk hasil penelitian / pengembangan keilmuan di bidang kesehatan (0,1).	3	0,060	

Tabel 3.6
HASIL ANALISIS SWOT
(Analisis Ancaman)

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (c)	Nilai (a x b x c)	Ket.
1.	Pemangku Kepentingan	35 %	1. Semakin banyaknya institusi pendidikan kesehatan di Kaltim (0,3).	2	0,210	
			2. Tingginya standar profesi yang bertaraf	2	0,140	

			Internasional (0,2). 3. Perkembangan program kesehatan pada instansi kesehatan sangat pesat (0,2). 4. Kebijakan sertifikasi dengan uji kompetensi sebagai syarat registrasi tenaga kesehatan (0,3).	2 3	0,140 0,315	
2.	Manajemen dan Administrasi Keuangan	25 %	1. Realisasi penyerapan keuangan masih rendah (0,5). 2. Mahalnya tarif lahan praktek (0,5).	2 2	0,250 0,250	
3.	Proses Pendidikan dan pengajaran	20 %	1. Peminatan terhadap beberapa jurusan masih kurang (0,4). 2. Perkembangan peralatan dengan menggunakan teknologi canggih sangat cepat (0,2). 3. Tingginya Standar Internasional peralatan praktek profesi kesehatan (0,2). 4. Umur alat terbatas. (0,2) 5. Belum dimanfaatkannya sarana prasarana Poltekkes Kemenkes Kaltim oleh pihak lain.(0,2)	2 2 3 2 3	0,160 0,080 0,120 0,080 0,120	
4.	Etos dan Budaya Kerja	20 %	1. Globalisasi pangsa pasar tenaga kerja kesehatan. (0,2). 2. Masih rendahnya pendayagunaan tenaga kesehatan oleh pemerintah (0,4). 3. Peminatan terhadap beberapa jurusan masih kurang (0,2).	3 2 2	0,120 0,160 0,080	

Tabel 3.7.
REKAPITULASI PERHITUNGAN HASIL ANALISIS SWOT

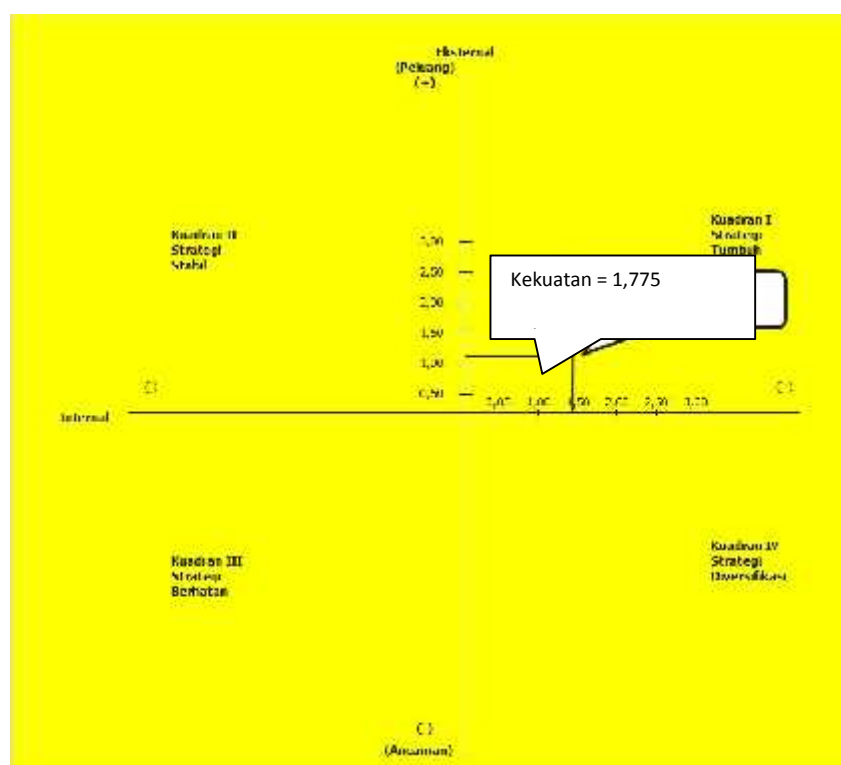
No	Uraian	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1.	Pemangku Kepentingan	1,400	0,560	1,295	0,805
2.	Manajemen Administrasi dan Keuangan	1,000	0,625	0,650	0,500
3.	Proses Pendidikan dan Pembelajaran	0,480	0,280	0,740	0,520
4.	Etos dan Budaya Kerja	0,760	0,400	0,600	0,360
	Jumlah	3,64	1,865	3,285	2,185

GAMBAR HASIL ANALISIS SWOT

$$\text{Sumbu X (S - W)} = 3,64 - 1,865 = + 1,775$$

$$\text{Sumbu Y (O - T)} = 3,285 - 2,185 = + 1,100$$

Matrik Posisi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim



Posisi Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, diketahui posisi strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim berada pada kuadran I strategi tumbuh. Strategi ke depan yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap. Kondisi tersebut terlihat dari nilai kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai ancaman.

BAB III**VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ISU STRATEGIS****A. VISI**

Dalam rangka mengantisipasi Era Global di bidang pelayanan kesehatan diperlukan tenaga kesehatan yang handal sesuai dengan tuntutan masyarakat, diperlukan tenaga kesehatan yang profesional serta mampu berkompetisi di pasar bebas, hal ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk menghasilkan lulusan tenaga keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan yang kompeten dan kompetitif di Era Global.

Mengacu pada Visi Presiden yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong " serta sesuai dengan Nawa Cita Presiden untuk mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera, maka ditetapkanlah visi Poltekkes Kemenkes Kaltim, sebagai berikut :

"Menjadi Institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan berdaya saing di tingkat Regional Kalimantan Pada Tahun 2024"

Adapun maksud dari visi tersebut adalah : Poltekkes Kemenkes Kaltim sesuai dengan visinya mampu menjadi Institusi yang terbaik dalam memberikan pelayanan manajemen dan tata kelola, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang mampu bersaing di regional Kalimantan.

B. MISI

Untuk mencapai pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan berdaya saing di tingkat Regional Kalimantan pada tahun 2024, maka Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan program Pendidikan Tinggi Kesehatan yang unggul dan berdaya saing
2. Menyelenggarakan Program Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkarakter

3. Membangun budaya riset terapan yang mendukung program pendidikan
4. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan
5. Mengembangkan program kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional

C. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel
2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Tangguh, peduli, Jujur dan Cerdas.
3. Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya riset terapan
4. Meningkatkan kegiatan dosen dalam program pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
5. Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

D. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis disusun berdasarkan Visi Poltekkes Kemenkes Kaltim, tantangan masa depan, pertimbangan kondisi umum yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2014 - 2015) diharapkan Poltekkes Kemenkes Kaltim dapat mencapai Sasaran strategis sebagai berikut :

Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel

Sasaran Strategisnya adalah :

- a. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya
- b. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan

- c. Terpenuhi sarana dan prasarana pembelajaran
- d. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel

Tujuan 2 : Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas

Sasaran strategisnya adalah :

Dihasilkannya lulusan yang berkarakter

Tujuan 3 : Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya Riset terapan

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian Dosen

Tujuan 4 : Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen

Tujuan 5 : Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran strategisnya adalah :

Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional

E. ISU STRATEGIS

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Manajemen

- a. Peningkatan jumlah dosen tetap sesuai dengan program studi melalui peningkatan pendidikan dan rekrutmen tenaga dosen.
- b. Peningkatan dan pengembangan tenaga kependidikan melalui program pendidikan dan pelatihan serta rekrutmen tenaga kependidikan.

- c. Pengembangan dan peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.
- d. Peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan dalam melalui penerapan SMM ISO 9001:2008
- e. Peningkatan citra Poltekkes Kemenkes melalui akreditasi Program studi dan Institusi (LAM PTKes /BAN PT)

2. Pengembangan Sarana dan Prasarana

- a. Pengembangan jumlah ruang kuliah untuk semua program studi
- b. Peningkatan daya listrik terutama untuk kampus yang berlokasi di Jl. W. Monginsidi sehingga sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
- c. Pembangunan gedung Kampus Khusus untuk Prodi Kebidanan Balikpapan.
- d. Peningkatan kenyamanan dan situasi kerja yang didukung dengan lingkungan kerja yang nyaman.
- e. Pengembangan Ruang baca perpustakaan.
- f. Pengembangan ruang laboratorium sesuai dengan standar masing-masing program studi.

3. Pengembangan Pengelolaan Keuangan

- a. Peningkatan anggaran untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan.
- b. Peningkatan anggaran penelitian dosen dan pengabdian masyarakat.
- c. Efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui pengendalian internal.
- d. Peningkatan anggaran pengadaan bahan pustaka dan alat laboratorium
- e. Peningkatan anggaran pengadaan dan pemeliharaan alat laboratorium dan AVA.
- f. Peningkatan pengelolaan keuangan melalui prinsip transparansi dan akuntabel dengan memperoleh predikat WBK.

4. Pengembangan organisasi

Poltekkes Kemenkes Kaltim sedang berupaya mengembangkan diri dengan mengajukan ijin pendirian prodi baru yaitu :

- 1) Prodi D-IV Gizi,
- 2) Prodi D-IV Promkes
- 3) Prodi D-IV Manajemen Informasi kesehatan
- 4) Prodi Ners
- 5) Prodi Bidan
- 6) Prodi D-III Kesehatan lingkungan
- 7) Prodi D-III Farmasi

BAB IV**STRATEGI DASAR DAN STRATEGI PENCAPAIAN****A. STRATEGI DASAR**

Untuk mencapai Sasaran strategis di atas, dengan memperhatikan pencapaian kinerja 2010 – 2014 serta memperhatikan kebijakan umum arah pengembangan Poltekkes Kemenkes Kaltim, maka ditetapkan strategis dasar pengembangan Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk jangka waktu 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan konsolidasi internal melalui penyusunan rencana kinerja tahunan (RKT) atau rencana Operasional (Renop), Sosialisasi aturan dan kebijakan secara intensif serta implementasi aturan dan kebijakan.
2. Memberdayakan kelompok keilmuan sesuai bidang keahlian dalam proses penjaminan mutu kurikulum dan proses pembelajaran
3. Memberdayakan tenaga kependidikan dalam turut serta menjamin mutu proses pembelajaran.
4. Memfasilitasi pengembangan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
5. Memfasilitasi kelompok keilmuan dosen sesuai dengan bidang keahlian untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Memfasilitasi kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

B. STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi pencapaian untuk 5 (lima) tahun ke depan (2015 -2019) dilakukan melalui 2 tahapan yaitu :

1. Tahapan Pertama (2015-2017)
Tahap pertama merupakan **Tahap Konsolidasi** untuk penguatan tata kelola sesuai dengan Statuta, Penguatan Sistem Penjaminan Mutu internal, Pemberdayaan kelompok dosen dengan keilmuan sesuai dengan bidangnya, pemberdayaan tenaga kependidikan, peningkatan kualifikasi

dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan layanan akademik serta peningkatan kerjasama.

2. Tahap kedua (2017-2019)

Tahap kedua merupakan **Tahap Pemanjapan dan penguatan** untuk program riset dan pengabdian Masyarakat dengan memfasilitasi dosen pada kelompok keilmuan sesuai bidangnya untuk melakukan penelitian terapan dan menerapkan hasilnya pada pengabdian masyarakat, serta pemanjapan untuk semua program pada tahap konsolidasi.

Strategi dan Program kegiatan yang digunakan untuk mendukung tercapainya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekkes Kemenkes kaltim adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel

Strategi yang digunakan adalah :

Sasaran 1 :

1. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi
2. Meningkatkan hasil capaian uji kompetensi

Sasaran 2 :

Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan

Sasaran 3 :

1. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
2. Pemeliharaan alat pembelajaran secara kontinyu

Sasaran 4 :

1. Meningkatkan tata kelola manajemen dan pendidikan
2. Meningkatkan tata kelola penganggaran, perencanaan dan

pelaksanaan keuangan

Tujuan 2 : Menjadikan Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berkarakter utama Tangguh, Peduli, Jujur dan Cerdas.

Strategi yang digunakan:

- a. Pengembangan kurikulum yang bermuatan pembentukan karakter mahasiswa
- b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dalam pembentukan dan pengembangan karakter

Tujuan 3 Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya riset terapan

Strategi yang digunakan adalah :

- c. Meningkatkan jumlah hasil penelitian dosen
- d. Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional

Tujuan 4 : Meningkatkan kegiatan dosen dalam program pengabdian masyarakat

Strategi yang digunakan:

Meningkatkan jumlah kegiatan masyarakat dosen

Tujuan 5 : Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Strategi yang digunakan adalah :

Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi swasta dan pemerintah baik dalam dan luar negeri

BAB V TARGET KINERJA

A. TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam perjanjian kinerja dengan Badan PPSPDM Kesehatan Kemenkes RI Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	98%	98%	98.5%	99%	99%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	98%	98%	99%	99%	100%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	80%	80%	82%	82%	85%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	20	52	55	60	65
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	15	20	25	30	35
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	35	40	42	45	48

B. TARGET CAPAIAN BERDASARKAN SASARAN ADALAH :

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR CAPAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dibidangnya dengan tata kelola yang akuntabel	1. Peningkatan lulusan yang unggul dan berdaya saing bidangnya	1. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi	1. Persentase IPK lulusian 2,75	98%	98%	100%	100%	100%
			2. Persentase lulusan tepat waktu	98%	98%	100%	100%	10%
		2. Meningkatkan hasil capaian uji kompetensi	1. Persentase kelulusan uji kompetensi	75%	80%	85%	88%	90%
	2. Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1. Peningkatan Jumlah rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	7 orang	10 orang	orang	18 orang	18 orang
			2. Peningkatan Jumlah Dosen ijin belajar dan tugas belajar	9 orang	10 orang	11 orang	12 orang	15 orang
			3. Peningkatan Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	75 %	76 %	77	80 %	82%
	3. Terpenuhi sarana dan prasarana pembelajaran	2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	1. Rasio jumlah alat labororium dengan mahasiswa	1: 20	1: 18	1: 17	1: 15	1: 13
			2. Jumlah bahan pustaka	500 judul	530 judul	550 judul	600 judul	650 judul
			3. Jumlah alat bantu pembelajaran	25 AVA	26 AVA	30 AVA	35 AVA	40 AVA
4. Penambahan jumlah gedung perkantoran dan								

			perkuliahan	1	1	1	1	1
			5. Persentase pemeliharaan alat perkantoran	85%	87%	90%	93%	95%
4. Terwujudnya tata kelola manajemen, pendidikan dan keuangan yang akuntabel	1. Meningkatkan tata kelola manajemen pembelajaran berbasis IT	1. Kapasitas jaringan internet	12MB	22MB	26MB	30MB	35MB	
		2. Implementasi Aplikasi SIAKAD	50%	65%	75%	85%	100%	
	2. Meningkatkan tata kelola pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal	1. Persentase Prosentase hasil kepuasan pelanggan	75% puas	80% Puas	100% Puas	60% sangat puas	75% sangat puas	
		2. Jumlah Prodi Terakreditasi LAMPT minimal B	2	4	1	-	-	
		3. Terakreditasi BAN PT minimal B		V	-	PJJ	-	
		4. Tersertifikasi ISO 9001:2008	V	V	V	V	V	
		5. Pengajuan Usulan Prodi Baru	-	Prodi (DIV Promkes, DIV Gizi, Profesi Ners dan Profesi	1 Prodi RMIK	2 (prodi D-III Kesling dan D-III farmasi)	-	

					Bidan)			
		3. Meningkatkan tata kelola penganggaran, perencanaan dan pelaksanaan keuangan	1. Persentase realisasi anggaran	85%	87%	90%	92%	95%
		4. Meningkatkan disiplin kerja dan pencapaian SKP tenaga pendidik dan kependidikan.	Persentase Capaian Sasaran kinerja pegawai	70%	75%	80%	85%	90%
Menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas	Dihasilkannya lulusan yang berkarakter	1. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan 2. Pengembangan kurikulum yang bermuatan pembentukan karakter mahasiswa	1. Peningkatan daya serap lulusan kurang dari 6 bulan setelah lulus	85%	87%	89%	92%	95%
Meningkatkan penelitian dosen dengan membangun budaya Riset terapan	Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian Dosen	1. Meningkatkan jumlah penelitian Dosen 2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional dan internasional 3. Meningkatkan perolehan Haki (hak kekayaan intelektual)	1. Peningkatan Jumlah penelitian dosen Dalam 1 tahun 2. Peningkatan Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional dalam 1 tahun 3. Jumlah perolehan Haki	40 12 -	52 15 1	53 20 2	58 25 3	60 30 5

Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	Peningkatan kegiatan masyarakat Dosen	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang berbasis hasil penelitian	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat Dosen dalam 1 tahun	35	42	52	60	65
Meningkatkan program kerjasama (kemitraan) dengan institusi pemerintah maupun swasta baik dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan kerjasama Lokal, Nasional, Regional dan Internasional	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri.	Jumlah kerjasama dengan instusi dalam negeri dan luar negeri	45	50	60	70	75

BAB VI**PENUTUP**

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kaltim disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman bagi seluruh Civitas Akademika terhadap sasaran, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama.

Pencapaian target Indikator Kinerja Utama sebagai salah satu Indikator Keberhasilan Kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama dalam Renstra ini yang diharapkan dapat tercapai dalam kurun waktu 2015 -2019 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi lulusan
 - a. Persentase lulusan tepat waktu
 - b. Persentase lulusan dengan IPK 2.75
 - c. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)
2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen
 - a. Melakukan kegiatan Penelitian (jumlah Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun)
 - b. Publikasi Karya Ilmiah (jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) pertahun)
3. Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
 - a. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (jumlah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)

Untuk mendukung tercapainya Indikator kinerja utama juga ditetapkan Indikator kinerja kegiatan.

Demikian Renstra ini disusun untuk dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan di Poltekkes Kemenkes Kaltim.